

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan merupakan organisasi dimana sumber daya diproses untuk menghasilkan barang dan jasa bagi pelanggan. Perusahaan harus mengelola sumber dayanya dengan baik dan dituntut untuk transparan dalam penyampaian laporan keuangannya. Secara umum, tujuan perusahaan adalah memperoleh laba. Untuk menjaga hal tersebut maka kemampuan perusahaan diharapkan untuk memaksimalkan nilai perusahaannya yang kemudian akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Pada era globalisasi ini, persaingan antar perusahaan yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk menghadapi dan mengantisipasi segala situasi agar mampu bertahan dan tetap maju di tengah situasi tersebut, khususnya dalam rangka pencapaian tujuan utama perusahaan tersebut (Chandra, 2010) dalam Wahyu dan Wardoyo (2014). Dengan demikian, kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya yang mejadi hal penting karena akan menjadi bahan pertimbangan para investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan merupakan lembaga yang menjalankan fungsi intermediasi atas dana yang diterima masyarakat wajib memperhatikan nilai perusahaan. Oleh karena itu, bank harus memenuhi kewajibannya untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan tidak hanya diukur dari tingkat perolehan laba. Tapi juga dapat diukur dari *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility*.

Dalam teori *Good Corporate Governance*, perusahaan hadir bukan saja untuk pemegang saham, melainkan untuk semua pemangku

kepentingan (*stakeholders*) yang terlibat serta tujuan pengelolaan perusahaan. Jadi teori ini menegaskan bahwa penting bagi sebuah perusahaan untuk memberikan tanggung jawabnya terhadap lingkungan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wardoyo dan Theodora (2013) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) diprosikan dalam ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, ukuran dewan direksi, dan jumlah komite audit. Dimana ukuran dewan direksi berpengaruh secara signifikan sedangkan ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, dan jumlah komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan menjadi salah satu tolok ukur kinerja suatu perusahaan, contohnya adalah kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para pemilik modal, juga merupakan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Kinerja keuangan perusahaan biasanya diukur dengan berbagai macam rasio. Rasio yang sering digunakan oleh investor untuk menilai tingkat profitabilitasnya yaitu Return on Equity (ROE) dan Return on Asset (ROA). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wardoyo dan Theodora (2013) menyatakan bahwa Kinerja Keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR merupakan salah satu informasi yang harus tercantum di dalam laporan tahunan perusahaan. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat. Saat ini banyak perusahaan harus diwajibkan mengungkapkan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan untuk memperkuat citra perusahaan dihadapan investor untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan sektor perbankan yang ada di Indonesia dan

terdaftar di BEI tahun 2016 - 2018 dengan judul “*Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan*”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Apakah Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Independensi Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Ukuran Dewan Direksi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Jumlah Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
6. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
7. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengkaji pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan.
2. Mengkaji pengaruh Independensi Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan.
3. Mengkaji pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan.
4. Mengkaji pengaruh Jumlah Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan.
5. Mengkaji pengaruh *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan.
6. Mengkaji pengaruh *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan.
7. Mengkaji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Manfaat teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan teori terhadap ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu ekonomi khususnya terkait tentang *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

### 1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi pihak manajemen perbankan  
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi acuan pelaksanaan operasi *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* selanjutnya, sehingga dapat memberikan solusi ataupun bahan pertimbangan bagi kemajuan pihak bank untuk meningkatkan nilai perusahaannya.
2. Bagi pihak investor  
Penelitian ini diharapkan agar investor dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu masukan dalam analisis peluang investasi dan pengambil keputusan investasi.
3. Bagi pihak mahasiswa  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak mahasiswa terkait *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan sektor perbankan dan pengaruh terhadap nilai perusahaannya sebagai salah satu bahan acuan dalam pembelajaran.